

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana makna tentang Tuli dikonstruksi oleh Teman Dengar melalui interaksi sosial dalam komunitas Batir Isyarat Banjoemas. Penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa pemahaman Teman Dengar terhadap Tuli sering kali terbentuk dari asumsi sosial dan keterbatasan pengalaman interaksi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk melihat bagaimana makna tersebut dibentuk dan mengalami perkembangan melalui pengalaman sosial yang nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap komunitas Batir Isyarat Banjoemas, dengan Teman Dengar sebagai informan utama dan teman Tuli sebagai informan pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna tentang Tuli pada Teman Dengar tidak bersifat tetap, melainkan mengalami proses konstruksi melalui interaksi sosial. Pada tahap awal, Teman Dengar memiliki pemahaman yang terbatas dan cenderung dipengaruhi stereotip mengenai keterbatasan teman Tuli. Namun, melalui keterlibatan dalam komunitas dan pengalaman komunikasi secara langsung, terjadi proses interaksi yang memungkinkan terbentuknya pemahaman baru. Proses tersebut menghasilkan perubahan makna, di mana teman Tuli tidak lagi dipandang semata-mata berdasarkan keterbatasan pendengaran, tetapi dimaknai sebagai teman yang memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif, serta memiliki identitas sosial, sistem komunikasi, dan budaya tersendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam komunitas berperan penting dalam membentuk dan mengubah makna sosial. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami konstruksi makna melalui interaksi sosial dalam konteks komunitas inklusif.

Kata kunci: konstruksi sosial, makna, tuli, teman dengar, interaksi sosial, komunitas.

ABSTRACT

his study aims to understand how the meaning of Deafness is constructed by Hearing Friends through social interaction within the Batir Isyarat Banjoemas community. This study is based on the phenomenon that Hearing Friends' understanding of Deafness is often shaped by social assumptions and limited interaction experiences. Therefore, this study employs Social Construction Theory to examine how such meanings are formed and developed through actual social experiences. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving the Batir Isyarat Banjoemas community, with Hearing Friends as the primary informants and Deaf Friends as supporting informants. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that the meaning of Deafness among Hearing Friends is not fixed, but is constructed through social interaction. Initially, Hearing Friends had limited understandings that tended to be influenced by stereotypes regarding the limitations of Deaf Friends. However, through involvement in the community and direct communication experiences, interaction processes enabled the development of new understandings. This process resulted in a change in meaning, in which Deaf Friends were no longer viewed merely based on hearing limitations, but were understood as friends who are capable of actively participating and who possess their own social identities, communication systems, and culture. This study demonstrates that social interaction within a community plays an important role in constructing and transforming social meanings. Thus, this study contributes to communication studies, particularly in understanding meaning construction through social interaction within an inclusive community context.

Keywords: social construction, meaning, deaf, hearing individuals, social interaction, community.